

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Tindakan

1. Kondisi Awal (Pra Tindakan)

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survey awal yang dilakukan Bulan Januari 2020, untuk mengetahui kondisi awal siswa. Hasil kegiatan survey awal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 yang mengikuti materi pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya Bolavoli adalah 25 siswa yang terdiri atas 13 siswa putri dan 12 siswa putra. Dalam pembelajaran olahraga Bolavoli banyak siswa yang kurang tertarik sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran Bolavoli dalam kategori kurang berhasil.
- b. Siswa kurang memiliki perhatian dan motivasi dalam pembelajaran servis bawah Bolavoli, sebab guru kurang memiliki metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran servis bawah Bolavoli, dalam memberikan pembelajaran Bolavoli khususnya servis bawah.
- c. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa putri lebih senang bermain passing bawah dengan bola yang sesungguhnya, karena dengan bola sesungguhnya ketika diajari servis bawah, siswa putri kurang tertarik, bercerita sendiri serta merasa takut cidera saat melakukan servis bawah. Sedangkan siswa putra malah asik bermain sendiri, contohnya bermain sepakbola secara terus menerus, sehingga materi tidak tersampaikan.
- d. Dari hasil pengamatan peneliti, ketika siswa melakukan gerakan servis bawah Bolavoli mereka seandainya sendiri, tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan guru ketika memberi penjelasan di awal pembelajaran inti. Selain itu, guru juga harus memberi koreksi yang sama pada setiap siswa

yang melakukan kesalahan yang sama, karena banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengoreksi siswa lain yang sedang melakukan. Seharusnya siswa tidak mengulang kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa lain apabila mereka memperhatikan guru ketika memberi penjelasan atau mengoreksi gerakan siswa.

- e. Penggunaan metode yang kurang tepat sehingga siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, bisa dikatakan siswa mengalami kebosanan dalam proses belajar pembelajaran tersebut.
- f. Guru kesulitan menemukan metode dan media pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang monoton atau konvensional mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun, perhatian siswa pada pembelajaran pun kurang sehingga akan berdampak pada rendahnya kemampuan dan hasil belajar servis bawah Bolavoli siswa.

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data pra tindakan penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada materi servis bawah Bolavoli. Adapun diskripsi data yang diambil terdiri dari; tes unjuk kerja kemampuan servis bawah Bolavoli (psikomotor), pengamatan sikap (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) dan lembar Quesioner Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kondisi hasil belajar servis bawah Bolavoli Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 . Sebelum diberikan tindakan metode pembelajaran Bolavoli mini, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Diskripsi Data Pra Tindakan Hasil Belajar Servis bawah Sebelum Diterapkan Tindakan Pembelajaran *Bolavoli mini*.

Aspek yang Diukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	7	28%
	Tidak Tuntas	18	72%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bawa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik, dengan prosentase ketuntasan belajar 28% siswa. Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang sangat kurang pada materi permainan bolavoli. Maka akan dilakukan tindakan dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran servis bawah Bolavoli pada Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020, dengan metode pembelajaran Bolavoli mini. Rencana pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 3 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interprestasi, (4) Analisis dan Refleksi.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap siklus

Siklus I

Pembelajaran servis bawah dengan menggunakan pembelajaran dengan metode pembelajaran Bolavoli mini pada Siklus I adalah pengenalan teknik dasar servis bawah Bolavoli yang meliputi; (1) Mempraktikkkan gerak dasar servis bawah Bolavoli dengan menggunakan permainan bolavoli mini dengan memodifikasi bola dan juga ukuran lapangan, (2) Mempraktikkan teknik dasar servis bawah Bolavoli dengan metode pembelajaran Bolavoli mini.

Tindakan Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan (2 x 35 menit) dalam waktu 2 minggu pada bulan Jnauari 2020. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan I

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan pada hari jumat, 17 dan 24 Januari 2020, di SDN 4 Made Lamongan . Peneliti dan guru pendidikan jasmani yang bersangkutan (mitra kolaboratif) mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini,

seluruh rencana tindakan pada siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. melalui RPP siklus I tersebut maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan selama dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan prestasi belajar sebelum tindakan, dapat diperoleh sebagai data pra tindakan. Hasil pencatatan menunjukkan bahwa dari Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 25 siswa, terdapat 18 siswa yang masih belum mencapai batas ketuntasan belajar. Setelah dilakukan pemeriksaan pada lembar pekerjaan siswa dan pengamatan, ternyata sebagian siswa masih belum dapat memahami dan mempraktikkan tentang konsep yang diajarkan servis bawah Bolavoli dan juga masih kesulitan didalam menggunakan media pembelajaran yang sebenarnya. Sebagian besar siswa yang mengikuti tes belum melakukan teknik dasar servis bawah dengan benar.

Melalui hasil pengukuran tersebut maka Peneliti dan Guru merancang rencana pelaksanaan tindakan Siklus I sebagai berikut :

- 1) Peneliti bersama guru merancang skenario metode pembelajaran Bolavoli mini, untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam melakukan servis bawah.
- 2) Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan teknik dasar servis bawah.
- 3) Peneliti dan guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran servis bawah seperti : bola bolavoli mini, net dan lapangan yang sudah dimodifikasi yang disesuaikan dengan karakteristik anak kelas IV SD.
- 4) Peneliti dan guru menyusun media pembelajaran yakni berupa tes dan non tes. Instrumen tes dinilai berdasarkan tes keterampilan (psikomotor). Unsur-unsur yang dinilai dalam tes keterampilan adalah kesempurnaan melakukan gerakan dan ketepatan melakukan gerakan.

Sedangkan instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melalui formulir penilaian / rubrik penilaian siswa yang tercantum dalam RPP.

- 5) Peneliti dan guru menyusun standar penilaian pada penguasaan teknik dasar servis bawah Bolavoli.
- 6) Peneliti dan guru menentukan lokasi pelaksanaan tindakan I, yakni di lapangan olahraga SDN 4 Made Lamongan .

b. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan 2 kali pertemuan, selama 2 minggu yakni pada setiap hari jumat tanggal 17 dan 24 Januari 2020 di lapangan SDN 4 Made Lamongan. Sedangkan jumat tanggal 24 januari 2020 sebagai pengambilan data dari siklus I di lapangan olahraga SDN 4 Made Lamongan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

1) Pertemuan I

Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan pertama adalah keterampilan gerak dasar servis bawah dan keterampilan teknik dasar servis bawah. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa dan presensi.
- b) Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c) Peneliti dan guru memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau penguluran.

- d) Peneliti dan guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi servis bawah dan permainan-permainan yang dimodifikasi dengan bola *bolavoli mini* yang menuju ke arah teknik dasar servis bawah Bolavoli.
- e) Peneliti dan guru menyampaikan penjelasan mengenai materi pertama yakni gerak dasar servis bawah. Siswa diminta memperhatikan pelaksanaan contoh yang dicontohkan oleh peneliti dengan menggunakan bola *bolavoli mini*.
- f) Siswa diminta melakukan gerak dasar servis bawah yang dimulai dari tahap persiapan, tahap gerakan sampai akhir gerakan sesuai dengan contoh yang demonstrasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menggunakan bola *bolavoli mini*.
- g) Peneliti dan guru memberikan bimbingan dan evaluasi kepada siswa tentang gerakan yang dilakukannya.
- h) Peneliti dan guru mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan materi pertama.
- i) Peneliti dan guru menyampaikan materi kedua yakni keterampilan teknik dasar servis bawah Bolavoli yang terdiri dari berbagai metode pembelajaran Bolavoli mini. Siswa memperhatikan pelaksanaan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti.
- j) Metode pembelajaran pertama, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dari 25 siswa, kemudian siswa disuruh mempraktikkan servis bawah melewati net dengan menggunakan bola *bolavoli mini* dan lapangan yang sudah dimodifikasi juga, kemudian siswa saling berpasangan dan dipisahkan oleh net yang sudah dimodifikasi. Apabila kelompok satu melakukan servis bawah maka kelompok lainnya melakukan defense boleh menggunakan passing atas maupun passing bawah dengan bola *bolavoli mini* dan dilakukan sebaliknya secara bergantian.

- k) Peneliti dan guru memberikan bimbingan dan evaluasi kepada siswa tentang gerakan servis bawah Bolavoli dengan Bolavoli mini yang telah dilakukannya serta memberikan kesempatan bertanya apabila terjadi kesulitan.
- l) Peneliti dan guru mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan metode pembelajaran pertama.
- m) Peneliti dan guru menyampaikan metode pembelajaran kedua yakni melakukan servis bawah tetapi tidak berpasangan yang seperti pembelajaran yang pertama, melainkan siswa melakukan latihan dengan *drill*, jadi setiap siswa melakukan servis bawah secara berkesinambungan dengan menghabiskan bola sebanyak 10x tanpa bergantian dengan temannya, setelah 10x baru bergantian dengan absen selanjutnya. Namun sebelum itu siswa diminta memperhatikan pelaksanaan contoh gerakan *drill* yang dilakukan oleh guru sebagai observer dan peneliti.
- n) Siswa diminta melakukan melakukan servis bawah secara *drill* dengan bola melewati net dan sesuai dengan ketentuan yaitu 10x melakukan percobaan servis bawah. Siswa yang telah melakukan langsung berlari ke belakang dan membantu mengambil bola yang keluar dari lapangan, begitu juga seterusnya dan sesuai dengan contoh yang dilakukan oleh peneliti dan guru.
- o) Peneliti dan guru memberikan bimbingan dan evaluasi kepada siswa tentang cara melakukan servis bawah dengan menggunakan bolavoli mini melalui pembelajaran *drill* serta siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi praktik yang dilakukan.
- p) Peneliti dan guru mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan metode pembelajaran kedua.

- q) Peneliti dan guru menyampaikan keterampilan servis bawah metode pembelajaran ketiga yakni gerakan servis bawah Bolavoli dengan menempatkan sasaran pada saat melakukan servis secara bergantian. Siswa diminta memperhatikan pelaksanaan contoh gerakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai observer.
- r) Peneliti dan guru mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan metode pembelajaran ketiga.
- s) Peneliti dan guru menyampaikan keterampilan servis bawah metode pembelajaran keempat yakni dengan gerakan servis bawah dengan memasukkan sasaran diatas net dikasih tali rafia dengan ukuran dari net yaitu 30cm artinya harus bisa memasukkan da melewati net diantara tali rafia dan juga net yang sudah dimodifikasi. Siswa diminta memperhatikan pelaksanaan contoh gerakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru.
- t) Siswa melakukan gerakan servis bawah melewati diantara net dan juga tali rafia ke lapangan secara bergantian, siswa yang telah melakukan servis langsung ke belakang lalu bergantian seperti yang diberikan oleh guru dan peneliti.
- u) Diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.
- v) Pelajaran di akhiri dengan berdoa dan siswa di bubarkan untuk selanjutnya mengikuti pelajaran selanjutnya.

2) Pertemuan II

Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan kedua adalah praktik teknik servis bawah, serta pengulangan materi yang telah disampaikan minggu sebelumnya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan berdoa dan dilanjutkan presensi.
- b) Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c) Peneliti dan guru memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau penguluran.
- d) Peneliti dan guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi servis bawah dan permainan-permainan yang mengarah ke servis bawah.
- e) Peneliti dan guru memulai pembelajaran dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yakni: gerak dasar dan metode pembelajaran keterampilan servis bawah yang terdiri dari gerakan teknik dasar servis bawah yang dimulai dari tahap persiapan, tahap gerakan sampai akhir gerakan, perkenaan tangan terhadap bola saat melakukan servis bawah, servis bawah Bolavoli ke lapangan kelompok lainnya melewati net secara bergantian yang sudah dimodifikasi. Pengulangan dilakukan secara singkat langsung dengan menggunakan bola bolavoli mini serta tambahan materi pembelajaran teknik servis bawah bagi siswa.
- f) Peneliti dan guru menyampaikan materi pertama pada pertemuan kedua yakni pengulangan materi yang dilakukan pada pertemuan minggu sebelumnya. Siswa tidak perlu diberikan contoh karena kebanyakan dari siswa masih mengingat teknik dasar servis bawah dan metode pembelajaran yang telah diajarkan.
- g) Setelah dirasa cukup melakukan pengulangan materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua yakni melakukan servis bawah secara *drill* dan menggunakan net dan ukuran lapangan yang sudah dimodifikasi.

- h) Para siswa mengulang – ulang gerakan dan dilakukan secara bergantian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan peneliti dan guru.
- i) Diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan praktik pembelajaran servis bawah Bolavoli.
- j) Peneliti dan guru menyiapkan siswa untuk melaksanakan tes pengambilan data servis bawah pada siklus I dengan memanggil satu persatu siswa untuk melakukan servis bawah seperti yang telah diajarkan baik menggunakan ketepatan dan juga sasaran.
- k) Peneliti dan guru melaksanakan tes pengambilan data servis bawah pada siklus I dengan mencatat dan menilai kualitas gerakan servis bawah pada blangko penilaian yang telah disiapkan.
- l) Peneliti dan guru memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan dan memberikan kesempatan apabila para siswa mengalami kesulitan.
- m) Peneliti dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan siswa di bubarkan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

c. Observasi dan Interpelasi Tindakan I

Observasi dan interpelasi tindakan I dilakukan selama Tindakan I berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpelasi tindakan I peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan tindakan I, yakni :

- 1) Peneliti mengamati proses pembelajaran servis bawah pada Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 . Pada pertemuan pertama (jumat, 17 januari 2020 selama 2 x 35 menit), peneliti mengajarkan teknik dasar servis bawah yang dimulai dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola dan sikap akhir atau gerak lanjut servis bawah dengan Bolavoli. Kemudian dilanjutkan dengan

berbagai metode pembelajaran servis bawah dengan menggunakan bola bolavoli mini dengan melakukan servis bawah dengan ukuran lapangan yang sudah dimodifikasi sesuai dengan karakteristik siswa kela IV dibagi menjadi 4 kelompok pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua, selama 2 x 35 menit) peneliti memberikan materi kelanjutan dari teknik dasar servis bawah dan berbagai metode pembelajaran servis bawah yakni teknik dasar servis bawah yang dimulai dari tahap persiapan, tahap gerakan sampai akhir gerakan, perkenaan servis bawah dengan kedua tangan dengan menggunakan pembelajaran *drill*, mengayunkan bola bolavoli mini pada permainan Bolavoli secara bergantian dengan 10x pengulangan disetiap siswa menggunakan telapak tangan dengan bola melewati net dengan sasaran, melakukan servis bawah Bolavoli ke lapangan kelompok lainnya melewati diantara tali rafia dan net secara bergantian. Pada pertemuan selanjutnya ,peneliti melakukan tes akhir siklus I, untuk mengetahui hasil perkembangan proses pembelajaran selama siklus I.

- 2) Sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti dan guru bersangkutan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai pedoman atau acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Sebelum tindakan I dilaksanakan peneliti dan guru melaksanakan tes awal sebagai bahan acuan dalam membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir pada siklus I
- 4) Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode instruksi langsung, dalam hal ini peneliti mengacu pada sintaks (alur pembelajaran) pada metode pembelajaran langsung, yakni adanya penjelasan materi, demonstrasi / unjuk kerja contoh, serta pelaksanaan instruksi secara langsung oleh siswa.
- 5) Peneliti dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebelumnya peneliti dan guru memberikan contoh permainan dengan benar. Siswa dengan semangat

melakukan apa yang di perintah oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar diperoleh gambaran tentang motivasi dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif selama pemberian materi servis bawah sebesar 28%, sedangkan 72% lainnya tampak berbicara dengan temannya, dan bermain sendiri bersama teman yang lain. Dari hasil wawancara dengan siswa yang kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, diperoleh penjelasan bahwa di antara mereka ada yang kurang menyukai materi, dan malu melakukan unjuk kerja praktik servis bawah terutama siswa perempuan.
 - b) Siswa yang antusias selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sebesar 28%, sedangkan 72% lainnya kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti. Siswa tersebut bermain sendiri mencari tempat yang teduh dengan temannya.
- 6) Peneliti bersama guru melakukan penilaian melalui lembar observasi siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran servis bawah melalui metode pembelajaran Bolavoli mini.

Berdasarkan hasil pengamatan / observasi selama pelaksanaan Tindakan I berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi :

- 1) Hasil belajar siswa dalam servis bawah setelah Tindakan I dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria Tuntas adalah 71% atau sejumlah 17 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 8 siswa tidak tuntas atau 29%.
- 2) Dalam hal ini sejumlah 17 siswa telah masuk dalam kriteria Tuntas, dan sedangkan 8 siswa Tidak Tuntas.

Dalam pelaksanaan Tindakan I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan I, adapun kelebihan dan pelaksanaan Tindakan I diantaranya :

- 1) Sebagian siswa merasa tertarik dengan metode baru yang disampaikan oleh peneliti yakni dengan penyampaian materi metode dengan bola Bolavoli mini dengan permainan dan ukuran lapangan yang sudah dimodifikasi, sebab siswa merasa senang dengan kegiatan belajar dengan metode bermain, melalui penjelasan guru dan peneliti, disamping itu metode pelaksanaan pembelajaran ini dianggap langka dan jarang digunakan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran Penjasorkes.
- 2) Sebagian siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan melalui instruksi langsung, sehingga pelaksanaan KBM menjadi terpimpin dan terkomando dengan baik, dan siswa dapat secara cepat mengadaptasi materi karena sudah melihat gerakan yang diinstruksikan sebelumnya oleh peneliti.
- 3) Situasi kelas lebih tertata, dan terkomando dengan baik, sehingga materi yang diberikan terarah.

Akan tetapi dalam pelaksanaan Tindakan I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan I, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan I tersebut adalah:

- 1) Mayoritas siswa belum dapat mempraktikkan beberapa teknik dasar servis bawah dan metode pembelajaran yang didemonstrasikan oleh peneliti secara benar.
- 2) Siswa kurang paham dengan bentuk penjelasan peneliti dan guru sebab sebagian siswa kurang konsentrasi dalam menerima materi yang diberikan oleh peneliti dan guru.

- 3) Siswa seringkali lupa dengan teknik gerakan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga peneliti dan guru seringkali mengulangi pelaksanaan materi pada minggu lalu.
- 4) Siswa kurang aktif bertanya sehingga kekurangan atau kesalahan teknik dasar dan metode pembelajaran yang dilakukan siswa kurang dapat dipantau oleh guru dan peneliti.
- 5) Masih banyak siswa yang kurang berani melakukan gerakan teknik dasar karena malu.
- 6) Siswa kurang mampu mencermati contoh pelaksanaan gerakan dari guru dan peneliti sehingga sebagian siswa belum dapat menunjukkan kualitas gerakan yang maksimal.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan I

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan I tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus I telah menunjukkan hasil yang sesuai, mengingat jumlah materi yang disampaikan cukup banyak dan bervariasi serta alokasi waktu dalam mengajar yang sedikit.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.
- 3) Tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa pada awal sebelum diberikan tindakan cukup menggambarkan kondisi awal kelas sebelum mendapatkan tindakan.
- 4) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan guru mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih maksimal.
- 5) Hasil pekerjaan siswa pada Pelaksanaan Tindakan I belum menunjukkan hasil yang maksimal walaupun telah menunjukkan peningkatan akan tetapi belum sesuai dengan target capaian pada siklus I. Secara lebih detail hasil kerja siswa selama Tindakan I, dijelaskan sebagai berikut :

- a) Hasil belajar siswa dalam servis bawah setelah Tindakan I dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria Tuntas adalah 71%, sedangkan Tidak Tuntas 29%. Dalam hal ini sejumlah 17 siswa telah masuk dalam kriteria Tuntas, dan sedangkan 8 siswa masuk dalam kriteria Tidak Tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada proses Siklus I, hasil belajar siswa dalam penguasaan servis bawah masuk dalam kategori Cukup.
- b) Apabila dibandingkan dengan data awal yang dimiliki hasil belajar siswa dalam servis bawah menunjukkan hasil yang meningkat dari data pra tindakan.
- 6) Kelebihan dan keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, akan dipertahankan dan ditingkatkan.
- 7) Dalam mengantisipasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan Tindakan I, maka disusun langkah antisipatif, yakni:
 - a) Siswa diminta mengingat gerakan dasar servis bawah sesuai yang telah diajarkan.
 - b) Peneliti tidak hanya berada di depan saat memberikan penjelasan kepada siswa. Peneliti juga harus memonitor siswa yang berada di bagian belakang, agar mereka juga ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c) Peneliti meminta bantuan kepada beberapa teman untuk dapat membantu mengatur jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan prestasi atau tes belajar yang dicapai siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

e. Diskripsi Data Tindakan I

Selama Pelaksanaan Tindakan I maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun diskripsi data yang

diambil terdiri dari; tes unjuk kerja kemampuan servis bawah Bolavoli (psikomotor), pengamatan sikap/aktivitas siswa (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) dan lembar Quesioner Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 .

Kondisi hasil belajar servis bawah setelah diberikan Tidakan I metode pembelajaran Bolavoli mini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Data Hasil Belajar Servis bawah Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran dengan menggunakan bola Bolavoli mini (Akhir Siklus 1)

Aspek yang Diukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	17	71%
	Tidak Tuntas	8	29%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil diskripsi data pra tindakan, hasil belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 setelah diberikan Tidakan I adalah dengan 17 siswa dalam kategori tuntas dan 8 sisawa dalam kategori Tidak Tuntas.

1. Siklus II

Siklus II merupakan, tidak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam Siklus I, rata – rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pelaksanaan Siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari Siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus II ini diantaranya.

a. Rencana Tindakan II

Kegiatan perencanaan Tidakan II dilaksanakan di SDN 4 Made Lamongan. Peneliti dan guru penjas yang bersangkutan (mitra kolaboratif) mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus II, mengacu pada hasil

analisis dan refleksi tindakan I yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

Melalui hasil pengukuran tersebut maka Peneliti dan Guru merancang rencana pelaksanaan tindakan Siklus II sebagai berikut :

- 1) Peneliti bersama guru merancang skenario metode pembelajaran servis bawah dengan bermain, untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa melakukan servis bawah. Dengan alur pembelajaran sebagai berikut :
 - a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
 - b) Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
 - c) Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
 - d) Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
- 2) Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II servis bawah Bolavoli dengan pembelajaran Bolavoli mini.
- 3) Peneliti dan guru menyiapkan media, serta menyiapkan sarana yang akan digunakan seperti; bola voli, net yang sudah ditentukan dengan karakteristik anak pada kelas IV.
- 4) Peneliti dan guru menyusun media pembelajaran yakni berupa tes dan non tes. Instrumen tes dinilai hasil peningkatan kemampuan servis bawah dengan metode pembelajaran melalui pembelajaran Bolavoli mini (aspek psikomotor). Sedangkan instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melalui formulir penilaian / rubrik penilaian siswa yang tercantum dalam RPP.

- 5) Peneliti dan guru menyusun standar penilaian pada penguasaan servis bawah Bolavoli.
- 6) Peneliti dan guru menentukan lokasi pelaksanaan tindakan II, yakni pada lapangan olahraga SDN 4 Made Lamongan .

b. Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan selama 2 minggu yaitu tanggal 31 januari dan 7 februari 2020, di lapangan olahraga SDN 4 Made Lamongan . Sedangkan tanggal 7 februari 2020 sebagai pengambilan data pada siklus II. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus II ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Seluruh proses pembelajaran dalam Tindakan II ini adalah penguatan materi sebab materi secara dasar telah diberikan pada Tindakan sebelumnya.

1) Pertemuan I

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan pertama yaitu penguasaan teknik servis bawah. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti dan guru menyiapkan siswa, serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa dan mempresensi siswa.
- b) Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c) Peneliti dan guru memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau penguluran.
- d) Peneliti dan guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan servis bawah dengan permainan.
- e) Peneliti dan guru menyampaikan materi pertama yakni latihan perkenaan tangan terhadap bola bolavoli mini. Siswa diminta

menyimak secara detail pelaksanaan contoh yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

- f) Sebelum melakukan gerakan siswa dibagi menjadi 4 kelompok lapangan kiri dan kanan, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa dan ada yang 6 siswa dikarenakan jumlah siswa keseluruhan adalah 25 siswa. Kemudian di jadikan 2 berbanjar saling berhadapan yang sudah ditentukan karena menggunakan bola bolavoli mini sejumlah 10 bola.
- g) Siswa secara berpasangan melakukan gerakan servis bawah dengan bola bolavoli mini dengan jarak dan ukuran lapangan yang sudah dimodifikasi, kemudian kelompok yang tidak melakukan servis belajar melakukan defense. Setelah siswa melakukan dalam waktu yang ditentukan kemudian gantian siswa yang awalnya menerima servis gantian melakukan servis bawah dan seterusnya.
- h) Peneliti dan guru memberikan bimbingan kepada siswa tentang gerakan perkenaan kaki terhadap bola yang akan dilakukannya.
- i) Peneliti dan guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar, sebelum memasuki materi selanjutnya.
- j) Peneliti dan guru mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan materi kedua.
- k) Peneliti dan guru menyampaikan materi kedua yaitu melakukan servis bawah dengan permainan 4 lawan 4 pada permainan bolavoli mini kemudian apabila bola mati akan diganti dengan kelompok berikutnya. Sebelum itu persiapan dan juga peralatan sudah siapkan oleh guru maupun peneliti. Siswa melakukan gerakan servis bawah tersebut secara bergantian seperti yang dilakukan di pertemuan pertama tetapi bedanya dipertemuan kedua menggunakan permainan 4 lawan 4 didalam melakukan gerakan

servis bawah bolavoli yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan bola bolavoli mini.

- l) Siswa diminta melakukan servis bawah dari jarak yang sebenarnya dengan bola bolavoli mini dari posisi belakang garis kemudian mengarahkan ke sasaran yang telah disiapkan oleh guru atau peneliti.
- m) Siswa secara bergantian sesuai dengan urutan melakukan gerakan servis bawah dengan permainan 4 lawan 4, sesuai dengan instruksi dari peneliti dan guru.
- n) Peneliti dan guru memberikan bimbingan kepada siswa tentang servis bawah yang akan dilakukannya.
- o) Peneliti dan guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar serta maksimal.
- p) Diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

2) Pertemuan II

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan kedua adalah praktik teknik servis bawah, serta pengulangan materi yang telah disampaikan minggu sebelumnya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti dan guru menyiapkan siswa dan berdoa, serta memulai proses pembelajaran dengan mempresensi.
- b) Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c) Peneliti dan guru memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau penguluran.

- d) Peneliti dan guru menyampaikan materi pertama yang telah dilakukan sebelumnya pada pertemuan kedua yakni melakukan teknik servis bawah dari jarak yang sebenarnya dengan bola *bolavoli mini*, kemudian menempatkan kearah sasaran dengan baik dan benar.
- e) Peneliti dan guru melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan praktik pembelajaran servis bawah Bolavoli.
- f) Peneliti dan guru menyiapkan siswa untuk mengikuti tes akhir pada siklus II dengan memanggil satu persatu untuk melakukan servis bawah yang telah diajarkan.
- g) Peneliti dan guru melaksanakan tes pengambilan data untuk siklus II, dengan mencatat dan menilai kualitas gerakan passing atas pada blangko penilaian yang telah disiapkan.
- h) Diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan berdoa'a dan siswa dibubarkan.

c. Observasi dan Interpelasi Tindakan II

Observasi dan interpelasi tindakan II dilakukan selama Tindakan II berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpelasi tindakan II peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan Tindakan II, yakni :

- 1) Peneliti mengamati proses pembelajaran servis bawah Bolavoli melalui metode pembelajaran Bolavoli mini pada Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 .
- 2) Sebelum pembelajaran dilangsungkan peneliti dan guru bersangkutan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II, sebagai pedoman atau acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode instruksi langsung, dalam hal ini peneliti mengacu pada sintaks (alur pembelajaran) pada metode pembelajaran dengan pembelajaran *Bolavoli mini*, yakni adanya penjelasan materi, demonstrasi / unjuk kerja contoh, serta pelaksanaan instruksi secara langsung oleh siswa.
- 4) Peneliti dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebelumnya peneliti dan guru memberikan contoh permainan dengan benar. Siswa dengan semangat melakukan apa yang di perintah oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar diperoleh gambaran tentang motivasi dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu siswa yang aktif selama pemberian teknik servis bawah sebesar 79%, sedangkan 21% lainnya masih memberikan respon yang kurang serius terhadap materi. Dari hasil wawancara dengan siswa yang kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, diperoleh penjelasan bahwa di antara mereka ada yang kurang menyukai materi dikarenakan masih takut dalam melakukan servis bawah, dan tidak bisa melakukan unjuk kerja praktik servis bawah karena malu khususnya siswa perempuan.
- 5) Guru, peneliti dan siswa selalu memberikan *applause* pada setiap penampilan siswa. Guru dan peneliti juga memberikan *reward* berupa pujian, seperti: “Bagus sekali”, “Ayo semangat”, “ Ya Bagus”, dan lain-lain. Suasana tampak hidup dengan semangat dan antusiasme siswa yang tinggi.
- 6) Peneliti bersama guru melakukan penilaian melalui lembar obeservasi siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran servis bawah melalui metode pembelajaran dengan pembelajaran *Bolavoli mini*.

Berdasarkan hasil pengamatan / observasi selama pelaksanaan Tindakan II berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi:

- 1) Hasil belajar siswa dalam materi servis bawah setelah Tindakan II dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria Tuntas 82% sedangkan Tidak Tuntas 18%.
- 2) Sejumlah 20 Siswa mencapai kriteria Tuntas sedangkan 5 siswa Tidak Tuntas. Telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan Tindakan II terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan II, adapun kelebihan dan pelaksanaan Tindakan II diantaranya :

- 1) Sebagian siswa telah mampu menunjukkan gerakan servis bawah dengan baik. Walau ada sebagian kecil siswa yang sama sekali belum dapat menunjukkan gerakan servis bawah.
- 2) Melalui proses pengelompokan siswa dalam permainan sebagian besar siswa dapat berpartisipasi dalam permainan yang dibuat oleh guru dan peneliti. Dengan dibantu oleh beberapa teman peneliti dan guru tidak kerepotan dalam proses transfer materi kepada siswa. Melalui penguatan kegiatan permainan siswa lebih berani dan beradaptasi dengan gerakan servis bawah.

Akan tetapi dalam pelaksanaan Tindakan II ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan II, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan II tersebut adalah: Masih ada siswa yang kurang serius sehingga penerimaan materi pembelajaran kurang maksimal diterima.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan II tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus II telah menunjukan hasil yang sesuai yakni 2 kali pertemuan, sebab materi yang diberikan sedikit hanya penguatan pada sebagian siswa sedangkan sebagian lain adalah penyempurnaan gerakan.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.
- 3) Metode pembelajaran dengan pembelajaran Bolavoli mini yang diterapkan oleh peneliti dan guru mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih maksimal, serta penguatan materi yang dilakukan pada siklus II dapat terlaksana dengan baik.
- 4) Motivasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada Tindakan II, cenderung naik menjadi 83% sedangkan antusias siswa selama mengikuti proses belajar naik menjadi 86%. Adanya antusias dan respon siswa terhadap materi karena peneliti dan guru meminta bantuan teman dalam membantu memberikan pengawasan dan control terhadap siswa dalam belajar.
- 5) Hasil pekerjaan siswa pada Pelaksanaan Tindakan II menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Secara lebih detail hasil kerja siswa selama Tindakan II, dijelaskan sebagai berikut :
 - a) Hasil belajar siswa dalam materi servis bawah setelah Tindakan II dilakukan menunjukan hasil bahwa yang mencapai kriteria Tuntas 82% sedangkan Tidak Tuntas 18%.
 - b) Sejumlah 20 Siswa mencapai kriteria Tuntas sedangkan 5 siswa Tidak Tuntas. Telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan. Melihat hasil yang diperoleh pada Tindakan II maka penelitian tindakan kelas telah memenuhi target dari, rencana target yang diharapkan.

e. Diskripsi Data Tindakan II

Selama pelaksanaan Tindakan II maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian Adapun diskripsi data yang diambil terdiri dari; tes unjuk kerja kemampuan servis bawah Bolavoli (psikomotor), pengamatan sikap/aktivitas siswa (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) sesuai yang tercantum dalam RPP dan lembar Quesioner Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 .

Kondisi hasil belajar servis bawah Bolavoli Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 setelah diberikan Tindakan II metode pembelajaran dengan pembelajaran Bolavoli mini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Data Hasil Belajar Servis bawah Bolavoli Setelah Diberikan Metode Pembelajaran Bolavoli mini (Akhir Siklus II)

Aspek yang Diukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	20	82%
	Tidak Tuntas	5	18%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil diskripsi data awal, hasil belajar servis bawah Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 . Setelah diberikan Tindakan II adalah Sejumlah 20 siswa mencapai kriteria Tuntas sedangkan 5 siswa tidak tuntas.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Pada kondisi awal diperoleh hasil ketuntasan belajar yang kurang maksimal. Pada kondisi awal hanya 8 siswa (28%) yang mencapai kriteria tuntas, sedangkan sisanya belum. Pada akhir tindakan siklus 1 (pertemuan kedua) sejumlah 72% mencapai kriteria tuntas. Pada akhir siklus 2 (pertemuan kedua) terjadi peningkatan sejumlah 82% mencapai kriteria tuntas. Sampai akhir pertemuan terdapat 18% yang belum tuntas. Artinya pada siklus ini kriteria ketuntasan penilaian nya dalam kategori baik sekali.

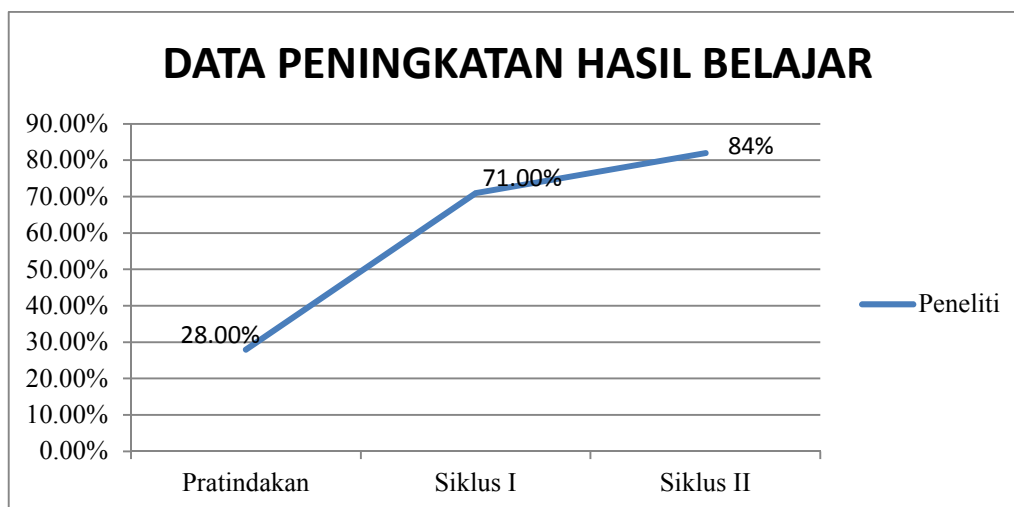
Perbandingan peningkatan hasil belajar servis bawah Bolavoli Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 dari pra tindakan ke siklus 1 dan siklus 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus Servis bawah Bolavoli Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran Bolavoli mini

ASPEK YANG DIUKUR	KETERANGAN	Data Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM : 75)	Tuntas	7	28%	18	71%	20	82 %
	Tidak Tuntas	18	72%	7	19%	5	18%
Jumlah		25	100%	25	100%	25	100%

Melalui tabel perbandingan hasil belajar servis bawah Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 , terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari data pra tindakan, Siklus I dan Siklus II.

Selama pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dari siklus I sampai siklus II guru dan observer juga melakukan pengamatan terhadap tindakan penerapan pendekatan bermain yang diterapkan pada siswa. Untuk lebih jelas dalam melihat peningkatan hasil belajar servis bawah Bolavoli melalui metode pembelajaran Bolavoli mini, maka akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1. Data Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Servis bawah Bolavoli dengan Metode Pembelajaran Bolavoli mini dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa hasil belajar servis bawah Bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran *Bolavoli mini* semakin meningkat. Hal ini terlihat dalam perbandingan ketuntasan hasil belajar servis bawah pada siklus I, terlihat bahwa dari data penilai yaitu rata-rata ketuntasan diatas 71%, kemudian pada siklus II rata-rata ketuntasan meningkat menjadi diatas 82%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus satu ke siklus lainnya. Meskipun secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang cukup baik, ada beberapa siswa yang menunjukkan penurunan hasil unjuk kerja mereka. Perbandingan peningkatan hasil belajar servis bawah Bolavoli Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 dari kondisi awal ke siklus 1 dan siklus 2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Servis bawah Bolavoli

NO	NAMA SISWA	L / P	SIKLUS		
			PRA TINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Adinda Putri Viola Pratama Setiawan	P	69	73	83
2	Ahmad Zidhan Egar	L	68	70	73
3	Ajiguno Dani Prakoso	L	76	71	77
4	Andrean Aprillio Pradana Putra	L	70	72	76
5	Bilqis Auliya'urrohmah	P	76	79	82
6	Brilian Gading Al Haq	L	71	73	74
7	Davin Xavier Kurnia Zahputra	L	72	81	82
8	Indhira Agfarezka Qirani Sutomo	P	75	77	79
9	Jefrey Aditya Prawira	L	73	79	80
10	Joice Rachel Abiela	P	74	75	76
11	M. Shatriya Luqman Hakim	L	73	79	81
12	Martasya Dwi Noer Oktavia	P	71	79	80
13	Moch. Rizky Mulyana	L	78	80	81
14	Mohammad Furqon Fauzi	L	69	71	79
15	Nadia Putri Iryanti	P	75	79	80
16	Nadya Elmyra Ardianty	P	76	78	80
17	Naomi Quency Edina Athacya	P	77	81	82
18	Paramitha Cahya Meita	P	72	74	81
19	Putri Avrielia Rahma Listienggara	P	72	74	74
20	Queen Aisyah Raniah Syafa	P	69	71	72
21	Rafael Zoga Maftuh Basyuni	L	76	78	79

22	Rahma Dyah Prameswari	P	67	77	78
23	Rifka Aira Putri Zarlianty	P	72	74	74
24	Rizqy Naufalino Hikam	L	69	71	72
25	Tio Putra Pratama Sujatmiko	L	76	78	79
NILAI RATA-RATA			72	76	78
JUMLAH KETUNTASAN			8	17	22
PROSENTASE			30,7%	64,8%	83,6%

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Bolavoli mini* dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah Bolavoli pada Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 . Secara keseluruhan hasil capaian aktivitas dan hasil belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020 pada materi servis bawah Bolavoli dapat dilihat melalui pemaparan tabel pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa berikut:

Tabel 4.6. Pencapaian Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Aspek yang diukur	Persentase target capaian			Cara mengukur
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2	
Ketuntasan hasil belajar servis bawah Bolavoli	28%	71%	82%	Diukur melalui ketuntasan hasil belajar siswa pada materi servis bawah Bolavoli dengan modifikasi bolavoli mini (aspek afektif, kognitif dan psikomotorik) sesuai dengan KKM sekolah : 75

Dari penjelasan diatas dapat diketahui pula bahwa pendapat yang tertera dalam latar belakang yang mengatakan bahwa menerapkan metode pembelajaran

yang tepat sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang baik dan tepat, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Untuk menerapkan pembelajaran yang mampu memicu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak terbukti dan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.